

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang kurang erat dan bersifat negatif antara *self-regulation* dan perilaku agresi pada siswa/i SLTP 'X' Bandung. Artinya, semakin mampu siswa/i SLTP 'X' Bandung melakukan *self-regulation* maka perilaku agresinya semakin rendah, demikian pula sebaliknya semakin kurang mampu siswa/i SLTP 'X' Bandung melakukan *self-regulation* maka perilaku agresinya semakin tinggi.
2. Hubungan yang kurang erat mungkin berkaitan dengan banyaknya faktor yang melatarbelakangi kemunculan perilaku agresi selain *self-regulation*. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal (gender dan usia) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sekolah).
3. Perbedaan gender tidak tampak mencolok antara siswa/i SLTP 'X' Bandung dalam berperilaku agresi. Siswa/i SLTP menampilkan perilaku agresi yang rendah di sekolah.
4. Faktor usia memiliki kaitan yang cukup signifikan dengan perilaku agresi. Bertambahnya usia siswa/i SLTP 'X' Bandung diiringi dengan peningkatan kecenderungan berperilaku agresi. Semakin bertambah usia siswa/i SLTP maka semakin sering perilaku agresi yang dimunculkan.

5. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga memiliki kaitan yang cukup signifikan dengan perkembangan *self-regulation* dan perilaku agresi. Anak cenderung meniru perilaku agresi yang ditampilkan oleh orang tua. Peran orang tua berkaitan dengan kemunculan perilaku agresi yang rendah pada siswa/i SLTP 'X' Bandung.
6. Lamanya waktu yang dihabiskan siswa/i SLTP 'X' Bandung dengan teman sebaya meningkatkan kemunculan perilaku agresi meskipun mereka tidak menjadikan teman sebaya sebagai model dalam berperilaku agresi.
7. Pihak sekolah yaitu guru merupakan figur otoritas bagi siswa/i SLTP. Tindakan guru merupakan model bagi siswa/i SLTP 'X' Bandung untuk meniru dan salah satu faktor yang berkaitan dengan munculnya perilaku agresi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini :

5.2.1. Penelitian Lanjutan

1. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dan *self-regulation*, sehingga dapat diketahui lebih jelas seberapa jauh hubungan antara pola asuh dan *self-regulation*.

2. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dan perilaku agresi, sehingga dapat diketahui lebih jelas seberapa jauh hubungan antara pola asuh dan perilaku agresi.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh teman sebaya terhadap perilaku agresi, sehingga dapat diketahui lebih jelas mengenai pengaruh teman sebaya dan perilaku agresi.
4. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh guru terhadap perilaku agresi, sehingga dapat diketahui lebih jelas mengenai pengaruh guru dan perilaku agresi.

5.2.2. Guna Laksana

1. Disarankan kepada siswa/i SLTP untuk lebih mengikuti aktivitas-aktivitas sosial dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat masing-masing agar perilaku agresi mereka dapat terkontrol. Selain itu, menciptakan sikap saling menghargai dan memberikan dukungan antar siswa/i SLTP.
2. Disarankan kepada pihak sekolah (khususnya Guru BP) untuk memberikan pelatihan keterampilan sosial dan membuat program-program yang membantu siswa/i SLTP dalam mengontrol tingkah laku.
3. Disarankan kepada orang tua untuk lebih melibatkan diri dalam perkembangan siswa/i SLTP dan menjadi model dalam bertingkah laku sehingga siswa/i SLTP menampilkan tingkah laku yang dapat diterima oleh lingkungan.

